

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Brongkol
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
(Tema/Sub Tema/PB)	: 8/1
Kelas/ Semester	: IV (empat)/II (dua)
Materi Pokok	: Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	Kompetensi Pengetahuan 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.4 Menjelaskan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sampai provinsi 3.3.5 Menjelaskan hubungan antara kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar sampai provinsi 3.3.6 Menjelaskan hubungan antara kegiatan ekonomi dengan kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

		3.3.4 Mengkorelasikan hubungan antara kegiatan ekonomi dengan kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
	Kompetensi Keterampilan 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sampai provinsi 4.3.5 Menyajikan hasil identifikasi hubungan antara kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar sampai provinsi 4.3.6 Menyajikan hasil identifikasi hubungan antara kegiatan ekonomi dengan kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar sampai provinsi
3. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara kegiatan ekonomi dengan kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
4. Siswa dapat mengkorelasikan hubungan antara kegiatan ekonomi dengan kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan tepat
5. Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
6. Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi hubungan antara kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
7. Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi hubungan antara kegiatan ekonomi dengan kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Kegiatan Ekonomi

Jenis Pekerjaan

Korelasi kegiatan ekonomi dengan kehidupan sosial masyarakat

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Discovery Learning*
2. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Tayangan tentang sebuah aktivitas nelayan di laut
2. Gambar beberapa profesi
3. Laptop
4. LCD projector
5. Papan tulis

G. Sumber belajar

1. Buku IPS kelas IV
2. Video tentang kegiatan ekonomi
3. Foto atau gambar berbagai pekerjaan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa ➤ Siswa melaporkan kehadiran kepada guru ➤ Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya ➤ Siswa mengondisikan diri agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran 	5'
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyanyikan lagu Nenek Moyangku Seorang Pelaut ➤ Siswa memerhatikan gambar nelayan yang sedang bekerja mencari ikan di laut ➤ Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang gambar dengan difasilitasi oleh guru ➤ Siswa melakukan kegiatan brainstorming dengan fasilitasi guru 	5''
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memerhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru ➤ Siswa menerima motivasi dari guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan 	5'
B. Kegiatan Inti		
Pemberian Rangsangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati gambar kegiatan perekonomian masyarakat yang tinggal di daerah panta ➤ Siswa bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi yang terdapat pada gambar <ol style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan apa sajakah yang terdapat pada gambar tersebut? b. Siapa yang berperan dalam menghasilkan ikan (produksi)? c. Siapa saja yang berperan menyalurkan barang (distribusi)? d. Bagaimana cara memanfaatkan ikan untuk memenuhi kebutuhan (konsumsi) yang benar? e. Karakter yang harus dimiliki untuk menjadi nelayan yang sukses? ➤ Siswa mengamati gambar kegiatan ekonomi masyarakat di pasar tradisional yang ditampilkan oleh guru 	10'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat daftar pertanyaan terkait kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang terjadi di pasar tradisional dalam gambar 	
Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membentuk kelompok kecil (setiap kelompok terdiri atas 4-5 anak, sesuaikan dengan jumlah siswa di kelas) ➤ Siswa menerima lembar kerja dari guru yang harus dikerjakan kelompok (Lembar Kerja 1 dan 2) ➤ Siswa dalam kelompok mempelajari petunjuk penyelesaian yang terdapat pada setiap lembar kerja ➤ Siswa menyelesaikan tugas Lembar Kerja 1 secara berkelompok ➤ Siswa berbagi tugas untuk menyelesaikan Lembar Kerja 2 ➤ Setiap anggota kelompok bertanggung jawab menyelesaikan tugas dalam lembar kerja 	15'
Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap anggota kelompok mencari referensi/ data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Lembar Kerja 1 dan 2 ➤ Referensi/ data diambil dari berbagai sumber belajar (perpustakaan, acara televisi, berita, koran, buku bacaan, internet maupun wawancara langsung) ➤ Informasi yang telah diperoleh selanjutnya dibawa kepada kelompoknya untuk didiskusikan/diolah/ diputuskam 	10'
Pengolahan data	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelompok berdiskusi menyelesaikan Lembar Kerja 1 dan 2 ➤ Setiap kelompok menyusun laporan yang nantinya akan diamati oleh kelompok lain dalam kegiatan window shopping ➤ Guru memandu proses diskusi dan penyusunan laporan hasil karya setiap kelompok yang akan dipresentasikan 	5'
Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melaksanakan kegiatan <i>Two Stay Two Stray</i> (kegiatan mengamati, menemukan informasi, dan hasil diskusi kelompok lain secara bergantian) ➤ Kelompok mencatat informasi yang diperoleh dari hasil diskusi kelompok lain dari kegiatan <i>Two Stay Two Stray</i> ➤ Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil hasil diskusi di depan kelas ➤ Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi 	5'

Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan konfirmasi pengalaman belajar ➤ Siswa menulis kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan <i>Two Stay Two Stray</i> pada tabel analisis perekonomian masyarakat (Tabel 2) ➤ Siswa membuat kesimpulan pengalaman belajar menggunakan kalimat sendiri dengan bimbingan guru 	5'
C. Kegiatan Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa merefleksikan proses pembelajaran dengan bantuan guru ➤ Siswa menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh guru ➤ Siswa menerima penguatan dan motivasi dari guru ➤ Siswa merumuskan tindak lanjut pembelajaran dengan difasilitasi oleh guru ➤ Siswa mengakhiri pembelajaran bersama guru 	5'

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Sikap

- melalui pengamatan
- alat penilaian adalah lembar pengamatan (terlampir)

2) Keterampilan

- melalui pengamatan dan unjuk kerja
- alat penilaian adalah lembar pengamatan (terlampir)

3) Pengetahuan

- melalui tes tertulis
- alat penilaiannya adalah soal-soal tes (terlampir)

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Dilaksanakan setelah pembelajaran selesai berdasarkan analisis hasil penilaian

c. Kriteria Ketuntasan

Terlampir

J. Bahan Ajar

Terlampir

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Merdikorejo, 26 Mei 2021
Guru Kelas VI,

Edi Purnama, S.Pd.
NIP 19650808 199401 1 002

Murwantara, S.Pd.
NIP 19860430 201001 1 006

Bahan Ajar

Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dikelompokkan menjadi 3 macam, yaitu: (1) produksi, (2) distribusi, dan (3) konsumsi. Penjelasan ketiganya adalah sebagai berikut:

1. Produksi

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok untuk mengubah atau menghasilkan barang atau jasa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi lebih tinggi. Kegiatan produksi juga dapat diartikan sebagai usaha menambah nilai guna barang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Contoh produksi barang antara lain: produksi sepeda motor, pengrajin meubel kayu, pemahat patung, pabrik tekstil, pembuatan makanan dll. Sedangkan contoh kegiatan produksi jasa yaitu: sopir, penjahit, guru, dan tukang pijat dll.



Manfaat produksi dalam kegiatan perekonomian masyarakat antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan hidup masyarakat
- b. Membuka lapangan pekerjaan/ mengurangi pengangguran
- c. Memperoleh keuntungan/ laba
- d. Meningkatkan pendapatan negara/ masyarakat

2. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dari produsen kepada konsumen. Distribusi diartikan sebagai perpindahan barang dan jasa hasil produksi kepada konsumen. Arti lain kegiatan distribusi adalah penghubung antara aktivitas produksi dan konsumsi. Pihak/ orang yang melakukan distribusi disebut distributor. Kegiatan distribusi dibagi menjadi 2 macam, yaitu distribusi langsung dan tidak langsung. Distribusi langsung adalah proses pemindahan barang hasil

produksi dilakukan secara langsung oleh produsen kepada konsumen tanpa melalui perantara. Contoh distribusi langsung misalnya pembuat kue yang menjual hasil produksinya langsung kepada pembelinya. Sedangkan distribusi tidak langsung adalah pemindahan barang hasil produksi dilakukan dengan bantuan jasa perantara atau pihak ketiga. Contoh distribusi tidak langsung adalah pengrajin batik yang menjual batiknya kepada pedagang di pasar. Kegiatan distribusi sangat berperan penting dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Manfaat distribusi bagi perekonomian masyarakat antara lain:

- a. Menjamin produk sampai ke tangan konsumen
- b. Menjaga kelangsungan proses produksi
- c. Mempercepat perpindahan barang
- d. Memenuhi kebutuhan hidup masyarakat

Bentuk distributor dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

a. Agen

Agen adalah orang/pihak yang ditunjuk secara resmi oleh produsen untuk menyalurkan barangnya. Biasanya agen diberi hak/kewenangan untuk memasarkan barang di wilayah/daerah tertentu. Contoh agen antara lain: agen gas LPG, tiket bus, pulsa dan lain-lain.

b. Grosir

Grosir adalah orang/pihak yang membeli barang secara langsung dari produsen/agen dalam jumlah yang besar. Grosir akan menjual kembali barang kepada pengecer/makelar dalam jumlah tertentu. Semakin banyak pedagang membeli barang dari grosir biasanya harganya lebih murah. Contoh grosir antara lain: grosir pakaian, sembako, alat tulis kantor/ ATK, air minum dan lain-lain.

c. Pengecer/ Pedagang

Pengecer adalah orang yang menjual barang hasil produksi kepada para konsumen. Pedagang berbeda dengan makelar karena makelar biasanya tidak memiliki barang tetapi hanya membantu menjualkan saja agar mendapatkan keuntungan. Sementara pedagang memiliki barang dan menjualnya pada tempat tertentu seperti kios/los di pasar.



3. Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang atau jasa secara berangsur-angsur atau sekaligus yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang/pihak yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Contoh kegiatan konsumsi: makan, minum, membeli pakaian, pulsa dan lain-lain. Meskipun kegiatan konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh para konsumen agar tindakannya tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Pertimbangan dalam melakukan kegiatan konsumsi antara lain:

- a. Menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan
- b. Menentukan skala prioritas kebutuhan
- c. Pandai memilih produk yang berkualitas
- d. Menjaga keseimbangan lingkungan alam dan sosial budaya
- e. Tidak melakukan pemborosan/ membuang barang secara percuma
- f. Menyesuaikan dengan norma dan budaya yang berlaku di masyarakat



Kegiatan Perekonomian Masyarakat

Kegiatan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam, sosial, dan budaya masyarakat sekitar. Terlebih, karakteristik geografis, sosial, budaya negara Indonesia yang berbeda antara satu wilayah dengan lainnya tentu menghasilkan bentuk kegiatan ekonomi yang sangat beragam. Keragaman bentuk kegiatan ekonomi tersebut berpengaruh terhadap jenis-jenis pekerjaan yang digeluti oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Lalu, apa sajakah bentuk dan jenis kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia? Secara umum, kegiatan ekonomi di Indonesia meliputi: pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, industri, UMKM, perdagangan, jasa, dan pariwisata.

Penjelasan kegiatan ekonomi masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertanian dan Perkebunan

Pertanian adalah bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara menghasilkan bahan pangan sebagai faktor utama kegiatan produksinya. Umumnya, pertanian dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan atau pegunungan karena lahannya masih cukup luas dan memadai. Terlebih, karakteristik geologis Indonesia yang dilalui oleh jalur Pegunungan Mediterania dan Sirkum Pasifik mengakibatkan Indonesia juga memiliki banyak gunung api yang masih aktif sehingga tanahnya sangat subur untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena mayoritas penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Hal ini membuktikan bahwa sektor pertanian menjadi andalan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hasil pertanian yang menjadi produk unggulan masyarakat antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, sayur-sayuran dan lain-lain.

Pertanian fokus pada jenis tanaman yang masa panen dalam jangka waktu yang relatif lebih cepat sedangkan perkebunan berorientasi pada jenis tanaman keras yang memiliki masa hidup jangka panjang dengan skala besar. Jenis perkebunan di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu: perkebunan rakyat (dikelola secara pribadi) dan perkebunan skala besar (dikelola pihak swasta atau negara). Hasil perkebunan di Indonesia yang menjadi komoditas ekspor antara lain: teh, kopi, cengkeh, lada, karet, kelapa sawit dll.

2. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan untuk mendapatkan hasil sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidup. Jenis peternakan di Indonesia antara lain:

- a. Ternak hewan besar (sapi, kerbau, kambing, kuda),
- b. hewan kecil (kambing, kelinci)
- c. ikan (lele, ikan mas, bawal)
- d. unggas (ayam, itik)

3. Perikanan

Perikanan di Indonesia dibagi menjadi dua macam, yaitu perikanan darat dan laut. Perikanan darat dilakukan di darat (air tawar dan air payau) misalnya budidaya ikan di sungai, danau, rawa, tambak, dan empang. Perikanan laut dilakukan di wilayah laut seperti: mencari ikan, udang, cumi-cumi, kerang, rumput laut, mutiara, dan pembuatan garam.

4. Industri

Kegiatan industri merupakan kegiatan dalam hal pengolahan bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, atau bahan yang sudah jadi menjadi bahan yang lebih bermutu tinggi. Kegiatan industri dapat dilakukan perorangan, kelompok, swasta maupun pemerintah. Kegiatan industri yang dilakukan oleh masyarakat dengan modal kecil dikenal dengan nama Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM). Bentuk UMKM misalnya: kerajinan sapu, cinderamata, sepatu, aksesoris, kaos, sablon dan lain-lain. Sedangkan industri besar dikelola oleh perusahaan dengan melibatkan banyak pihak dengan jumlah modal yang besar. Contoh industri besar antara lain: otomotif, alat pertanian, dan tekstil.

5. Perdagangan

Seiring perkembangan zaman, kegiatan perdagangan tidak hanya dilakukan secara langsung (tatap muka), tetapi sudah menggunakan jaringan internet (daring). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan peluang perdagangan antar negara dalam bentuk ekspor maupun impor.

6. Jasa

Kegiatan jasa merupakan kegiatan perekonomian masyarakat yang tidak menghasilkan barang tetapi memberikan pelayanan kepada konsumen sesuai keahliannya. Kegiatan ekonomi masyarakat dalam bidang jasa antara lain: dokter, guru, pengacara dan lain-lain. Sektor pariwisata di Indonesia juga memberikan peluang usaha jasa seperti: pemandu wisata, hotel, dan supir.

1. Pak Bejo membeli sayuran secara langsung dari para petani di sawah kemudian menjualnya di pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Pak Bejo termasuk jenis...

- a. **Distribusi**
- b. Konsumsi
- c. Produksi
- d. Industri

2. Pak Yudi adalah seorang penjual kain di Pasar Setono Pekalongan. Ia membeli langsung dari pabrik tekstil dalam jumlah besar kemudian menjualnya kembali kepada para pedagang dalam jumlah tertentu. Jika dikaitkan dengan kegiatan ekonomi, Pak Yudi termasuk melakukan kegiatan distribusi pada tingkatan ...

- a. Makelar
- b. **Grosir**
- c. Pengecer
- d. Agen

3. Karakteristik lingkungan geografis, sosial, dan budaya di Indonesia menyebabkan berbagai macam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Salah satunya adalah masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan adalah..

- a. Peternakan, perikanan, pertanian, dan perdagangan
- b. Pertambangan, perdagangan, industri, dan pariwisata
- c. **Jasa, perdagangan, pegawai, dan industri**
- d. Jasa, perdagangan, peternakan, dan pertanian